BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut I Made Wirartha (2006:39) pengertian objek penelitan adalah: “Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan keguna an tertentu untuk mendapakan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Net profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio.*

3.2 Metode Penelitian

Menurut metode penelitian Iqbal Hasan (2004: 4) adalah sebagai berikut:

> "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, anahdan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)."

Sedangkan pengertian menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2007: 7) dalam bukunya menyatakan bahwa:

> "Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara untuk mengumpulkan data dan menganalisis data."

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objuk penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakanm penlitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Metode deskriptif di gunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variable yang sedang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah:

> "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan."

Metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2008) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic".

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* secara parsial dan simultan.

Berdasarkan konsep diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknyafakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, analisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang terhadap Rasio Pembayaran Dividen yang disalurkan baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat dengan baik dan sistematis.

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati dkk (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Marjin Laba Bersih dan Rasio hutang (DER)

berpengaruh secara persial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen melalui hipotesis yang peneliti ambil.

3. Menetapkan rumusan masalah. Berdasarkan Identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

   Bagaimana perkembangan Marjin Laba Bersih, Rasio Hutang (DER), dan Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Seberapa besar pengaruh Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang (DER) terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu :

   Mengetahui perkembangan Marjin Laba Bersih, Rasio Hutang (DER), dan Rasio Ppembayaran Dividen pada perusahaan sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk mengetahui besarnya pengaruh Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang (DER) terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

   H1: Marjin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh Positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

H2: Rasio Hutang (DER) secara parsial berpengaruh Negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

H3: Marjin Laba Bersih (NPM) dan Rasio hutang (DER) secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

6. Menentukan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu Marjin Laba Bersih (NPM) sebagai variabel "X1", Rasio Hutang (DER) sebagai variabel "X2". Dan variabel terikat (dependen) yaitu Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel "Y".
7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.
8. Melakukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan terhadap nilai Marjin Laba Bersih(NPM), Rasio Hutang (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) . Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel, uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi,

koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *Eviews 8.0 for windows*.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

Menyimpulkan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

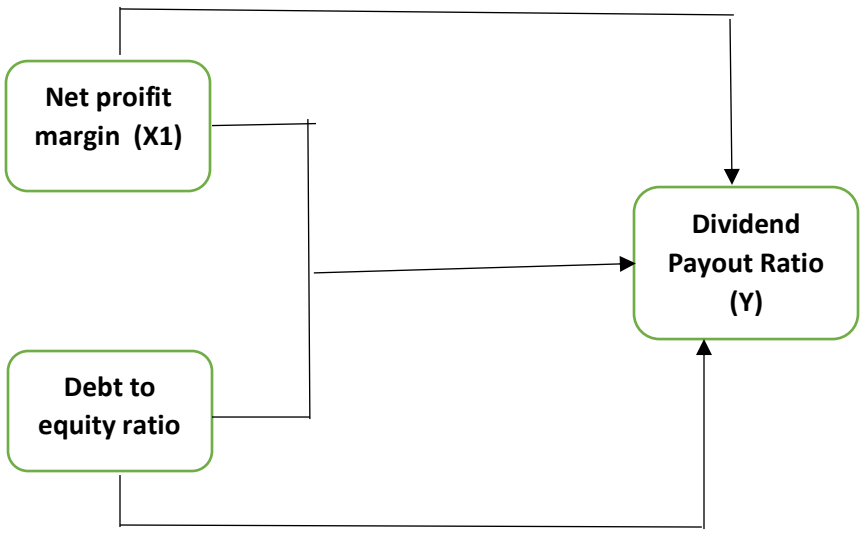
Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	
	Metode yang digunakan	**Unit analisis**
Net Profit Margin	*Descriptive*	*otomotif*
Debt To equity ratio	*Descriptive*	*otomotif*
Dividend payout ratio	*Descriptive*	*otomotif*
Pengaruh *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*	*Verifikatif*	*otomotif*

Adapun gambar desain penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurut Sugiyono (2009:38) yaitu:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Sedangkan pengertian operasional variabel menurut Umi Narimawati (2008:30) adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, Pengaruh Marjin Laba Bersih *(*NPM*)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas yaitu: Pengertian variabel *independent* menurut Sugiyono (2009:39) yaitu: "Variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:27) variabel bebas yaitu:

"Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain."

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margi*n (NPM) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)(X2) yang ditentukan dengan skala rasio.

2. Variabel Terikat/*Dependen* (Y)

Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono (2009:39) yaitu: "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:27) variabel tidak bebas yaitu:

"Variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y).

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Ukuran	Ukuran	Skala
Net profit margin (NPM) XI	"*Net Profit Margin* (marjin laba bersih) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. *Net Profit Marjin* (marjin laba bersih) yang tingi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, apabila rasio rendah, maka semakin kecil perusahaan dapat menghasilkan laba setelah pajak." Alexandri (2008:200),	*Laba bersih setelah pajak* *Penjualan* $Marjin\ laba\ Bersih\ = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{\text{penjualan}} x\ 100\%$	*%*	**Rasio**
Debt To Equity Ratio (DER) X2	"*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang".	*Total Hutang* *Total Ekuitas* DER=$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	X	Rasio

	Darsono dan Ashari (2010:54-55)			
Dividend Payout Ratio (DPR) Y	"Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh oleh perusahaan emiten. Dividen diputuskan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk menentukan besarnya porsi laba yang akan dibagikan dan yang akan ditahan sebagai retained earning. Besar kecilnya jumlah yang dibagi sebagai dividen dan yang ditahan tergantung pada kondisi perusahaan pada waktu tertentu". Basri (1995:237)	Dividend Per share Earning Per Share DPR=$\frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}\ x\ 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber data

Menurut Umi Narimawati (2007:51) menyatakan bahwa data sekunder adalah: "Data yang sudah ada, data tersebut dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak."

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah:

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen

perusahaan.” Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indoneisa (www.Idx.co.id).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. **Populasi**

   Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan Otomatif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2013;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas dilakukan penarikan sampel dari perusahaan yang memiliki kelengkapan data tahun dan aspek yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari 6 perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.

b. Data yang diambil yaitu 5 tahun dari tahun 2011 sampai 2015.

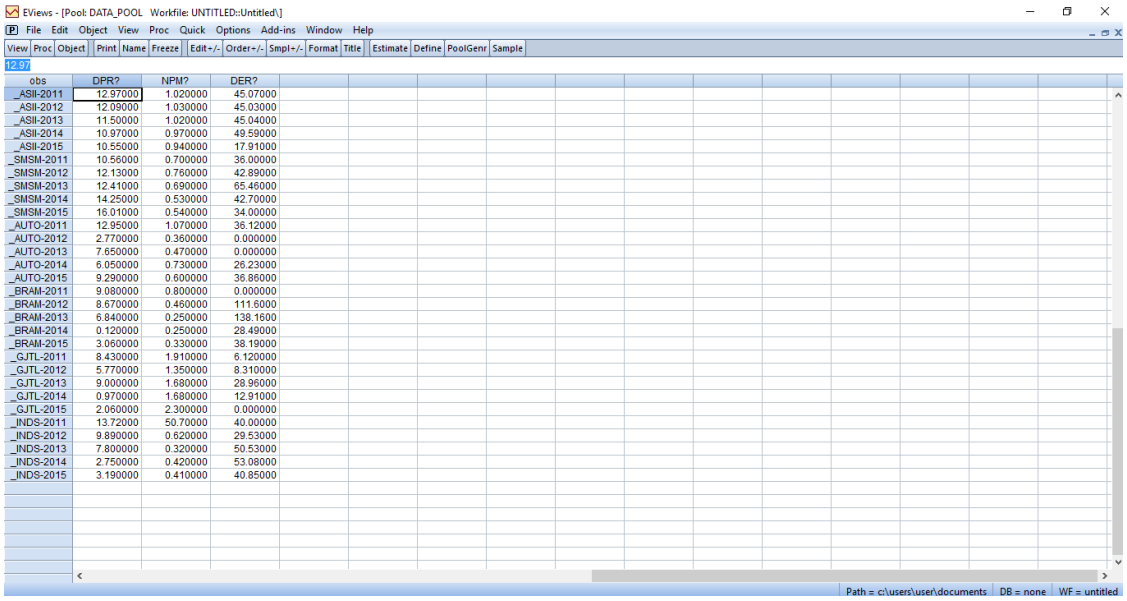
c. Jumlah sampel yang diambil 30 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Berikut adalah 6 perusahaan sektor Otomotif & Komponen yang menjadi sampel penelitian, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT. Astra Internasional Tbk.	2011-2015
2	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2011-2015
3	PT. Astra Otoparts Tbk.	2011-2015
4	PT. Indo Kordsa Tbk.	2011-2015
5	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2011-2015
6	PT. Indo Spring Tbk.	2011-2015

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sektor Otomotif & Komponen (*data cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (*data time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data (*pool data*)



Gambar 3.2
Datapool *EViews*

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:118) menjelaskan bahwa "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah nonprobability sampling

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan perkembangan *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* perkembangan *Dividend Payout Ratio*.

2. Data yang diambil adalah 5 tahun (2011-2015) dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir pada setiap bulan pengamatan, yaitu dari tahun 2011-2015
3. Sampel yang diambil sebanyak enam periode karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil diakhir setiap tahun pengamatan dengan sampel adalah total 30 data.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan manufaktur sector otomotif dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data (pool data)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian.Sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

Studi kepustakaan berupa Journal, penelitian terdahulu, akses website Ticmi http//www.ticmi.co.id/ dan Bursa Efek Indonesia: http//www.idx.co.id. Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para

ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

3.2.5 Rancangan Analisis & Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain**.**

a. Rangcangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalamtentang kondisi perkembangan serta pengaruh *Net Profit margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio*

$$Perkembangan = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

$$Perkembangan = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1} x100\%$$

Keterangan:

Pt = Data tahun sekarang

Pt-1 = Data Tahun sebelumnya

a. Net profit Margin (NPM)

Marjin laba bersih adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan (Syamsuddin, 2004:73) Skala yang digunakan adalah *Net profit margin*

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \text{ x } 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan ekuitas yang dimiliki. Skala Yang digunakan adalah *Debt to equity Ratio.*

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Dividend Payout Ratio merupakan laba yang diterima oleh para pemegang dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. Skala yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio*

$$DPR = \frac{Dividend\ \ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} x100\%$$

b. Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Rasio Hutang (DER) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR). Metode verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudjana 1995:56). Dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout ratio*. Persamaan umum untuk mengetahui regresi berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : *Dividend Payout Ratio*

X1 : *Net Profit Margin*

X2 : *Debt to Equity Ratio*

a : Konstanta

$\beta 1, \beta 2$: Koefisien Regresi

ξ : Variable Pengganggu

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2001).

Menurut Wing Wahyu Winarno (2015:5.41), untuk pengujian lebih akurat diperlukan alat analisis dan *EViews* menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalaha uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Rumus yang digunakan adalah :

$$Jarque - Bera = \frac{n-k}{6}\left(s2 + \frac{k-32}{4}\right)$$

S adalah skewness, K adalah kurtosis, dan k menggambarkan banyaknya koefisien yang digunakan di dalam persamaan. Dengan Ho pada data berdistribusi normal, uji Jarque-Bera didistribusi dengan X2 dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2. *Probability* menunjukan kemungkinan nilai Jarque-bera melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi dibawah hipotesis nol. Nilai Probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol berdistribusi normal. Pada angka *Probability* Jarque-bera sebesar 0,159 (lebih besar daripada 5%), bahwa data berdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan :

- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2001). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut :

- Nilai R2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.

- Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, (Imam Gozali 2006:105).

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

- Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
- Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Sugiarto, 1992) Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu seperti (data time

series) atau urutan tempat/ruang (data cross section), atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik DurbinWatson (D-W).

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Gujarati. 2003:467).

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, antara lain ; Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam suatu model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai D-W di bawah
2. -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
3. Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
4. Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Korelasi

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi (Pearson), karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Adapun perhitungan rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

X = Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio

Y = *Dividend Payout Ratio*

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefis Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	**Korelienasi sangat rendah**
0,20 – 0,399	**Korelasi Rendah**
0,40 – 0,599	**Korelasi Sedang**
0,60 – 0,799	**Korelasi Kuat**
0,80 – 1,000	**Korelasi sangat kuat**

(Sumber: Sugiyono, 2008;231)

3 Analisis Koefisien Determination

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd=R^2 \times 100\%}$$

Sumber : Sugiyono, 200

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi Berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut (Umi Narimawati, 2007:59) adalah sebagai berikut :

"Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan)."Hipotesis merupakan proposisi yang ditampilkan dalam pernyataan yang akan diuji secara empiris (bukan lagi berupa konsep, namun telah berupa variabel).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

Langkah – langkah dalam menganlisisnya adalah sebagai berikut :

1. **Uji t (parsial)**

Digunakan untuk menguji variabel bebas memeiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Uji t dilakukan adalah 2 uji arah maka dibaca t ½ (0,05) atau t = 0,025.

a. Menentukan Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Ho ; $\beta 1 \leq 0$, Net Profit Margin tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H1 ; β1 > 0, Net Profit Margin berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Ho ; β2 ≤ 0, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H1 ; β2 > 0, *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y2}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = *t*hitung

2. Uji Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n-k-1)R^{2}_{Y.X.....}}{k\,(1-R^{2}_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat.Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – Kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai Fhitung> Fkritis, Maka Ho yang menyatakan bahwa variasi perubahan variable bebas (Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (*Dividend Payout ratio*) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001 : 369) dalam Umi Narimawati (2011 : 51) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antar variable bebas dan variable terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan

terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

b. Hipotesis

Ho ; β1 β2 = 0 *Net Profit Marjin* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Ha ; β1 β2 ≠ 0 *Net Profit Marjin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-l dengan taraf signifikansi 5%.

a. Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 ; $\beta_1 = 0$, Marjin Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* .

H_a ; $\beta_1 \neq 0$, Marjin Laba Bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.

H_0 ; $\beta_2 = 0$, *Debt To equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh Negatif terhadap *dividend payout ratio*.

H_a ; $\beta_2 \neq 0$, *Debt To equity ratio* secara parsial berpengaruh Negatif terhadap *Dividend payout ratio* .

c. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.a. jika nilai t hitung < t tabel maka H 0 diterima, H 1 ditolak.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, H1 ditolak, artinya antara variable X1 dan Y tidak ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 ada di daerah penerimaan, H0 ditolak, artinya antara variable X1 dan Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, H1 ditolak, artinya antara variable X2 dan Y tidak ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H1 ada di daerah penerimaan, H0 ditolak, artinya antara variable X2 dan Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \leq$ thitung maka H0 ada didaerah peneriman, berarti H1 ditolak artinya antara variabel X1, dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H1 ada didaerah peneriman, berarti H0 ditolak artinya antara variabel X1, dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

d. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

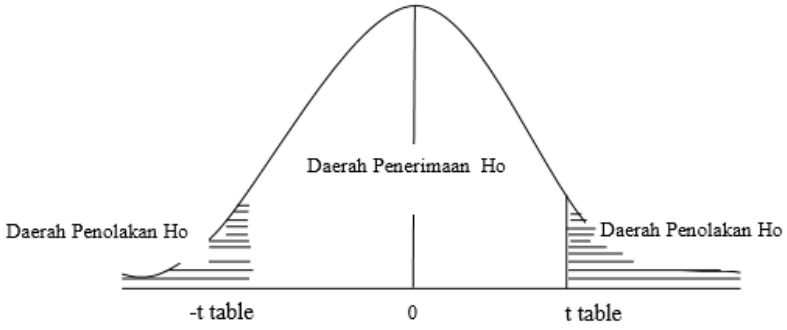
Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $F_{hitung} < Ft_{abel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

- Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.



(Sumber:Sugiono 2009)

Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

2 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau penerimaan, maka Ho ditolak atau diterima dan Ha diterima atau ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan. Kesimpulannya, Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang (DER) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR). Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut.